

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Dengan Ibu Tunggal Pasca Perceraian Di Kota Banjarmasin

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Jumlah dan Usia Anak :
5. Lama menjadi Ibu Tunggal :
6. Bagaimana anda mengasuh anak semenjak menjadi ibu tunggal?
7. Apa yang anda pahami terkait hak-hak anak?
8. Bagaimana anda memenuhi hak sandang, pangan dan papan anak?
9. Bagaimana anda memenuhi hak kasih sayang untuk anak?
10. Bagaimana anda mengatur waktu untuk merawat anak?
11. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan pendidikan anak?
12. Bagaimana anda memastikan anak mendapatkan layanan kesehatan yang layak?
13. Bagaimana anda memenuhi hak anak untuk berkembang kemampuan, bakat, dan minatnya?
14. Bagaimana Anda menjaga keseimbangan antara bekerja dan mengasuh anak?
15. Apa hambatan atau kesulitan selama menjadi ibu tunggal dalam memenuhi hak-hak anak?
16. Apakah ada dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar?
17. Apa bentuk tanggung jawab utama yang ibu rasakan dalam mendidik anak setelah perceraian?
18. Apakah ibu membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah (sholat, puasa, membaca Al-Qur'an dan do'a) dan menanamkan nilai akhlak (kejujuran, sopan santun dan kesederhanaa) sejak kecil?
19. Apakah selama menjadi ibu tunggal anak banyak belajar dari nasihat atau dari contoh perilaku ibu?
20. Bagaimana cara ibu dalam mendisiplinkan anak?
21. Bagaimana ibu menjaga agar anak tumbuh dalam lingkungan yang mendukung pembentukan karakter?

Pedoman Wawancara Dengan Anak dari Ibu Tunggal Pasca Perceraian Di Kota Banjarmasin

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Apakah ibu punya waktu untuk ngobrol, perhatian serta belajar bersama kamu sehari-hari?
5. Apakah ibu kamu selama ini mengajarkan dan mengingatkan kamu untuk sholat, membaca Al-Qur'an serta berdo'a setiap harinya?
6. Apakah ibu kamu selalu mengajarkan dan mengingatkan untuk sopan santun, jujur dan bertanggung jawab?
7. Apakah ibu kamu dirumah mencontohkan untuk beribadah dan berbuat baik?
8. Bagaimana ibumu selama ini mengasuh kamu sehari-hari? apakah kamu dituntut harus selalu sesuai kemauannya?
9. Apakah kamu merasa kebutuhan sehari-hari kamu (makan, pakaian, sekolah) terpenuhi?
10. Apakah kamu merasa kebutuhan kamu terpenuhi?
11. Apakah kamu merasa mendapat perhatian dan kasih sayang yang cukup dari ibu?
12. Apakah kamu pernah merasa ada kebutuhan kamu yang tidak terpenuhi (misalnya waktu bersama ibu, jajan atau fasilitas sekolah)?
13. Apa yang kamu rasakan semenjak ibumu berpisah dengan ayah?

Terjemah Al-Qur'an dan Hadits

Surah Al-Hujurat ayat 13

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”

Surah Al-Isra' ayat 70

“Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.”

Surah Luqman ayat 17

“Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.”

Surah At-Tahrim ayat 6

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Surah Al-Ahzab ayat 21

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”

Surah Al-Furqon ayat 54

“Dialah (pula) yang menciptakan manusia dari air (manji). Lalu, Dia menjadikannya (manusia itu mempunyai) keturunan dan mušāharah (persemendaan). Tuhanmu adalah Mahakuasa.”

Surah Al-Ahzab ayat 5 sampai 6

“Allah tidak menjadikan bagi seseorang dua hati dalam rongganya. Allah tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zihir itu sebagai ibumu, dan tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu. Yang demikian itu hanyalah perkataanmu di mulut saja. Allah mengatakan yang benar dan Dia menunjukkan

jalan (yang benar).”⁶⁰⁷ Yang dimaksud dengan maula dalam ayat ini adalah teman dekat.”

“Nabi itu lebih utama bagi orang-orang mukmin dibandingkan diri mereka sendiri dan istri-istrinya adalah ibu-ibu mereka. Orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (saling mewarisi) di dalam Kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu hendak berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). Demikian itu telah tertulis dalam Kitab (Allah).”

Al-Baqarah ayat 233

“Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya. Janganlah seorang ibu dibuat menderita karena anaknya dan jangan pula ayahnya dibuat menderita karena anaknya. Ahli waris pun seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Maka kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”

Hadits Riwayat Abu Dawud

“Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun. Jika mereka tidak melaksanakannya ketika berusia sepuluh tahun, maka pukullah mereka (dengan pukulan yang mendidik, bukan menyakiti). Dan pisahkanlah tempat tidur mereka.”

Hadits Riwayat Bukhari

“Anak itu (nasabnya) milik pemilik ranjang (suami sah), sedangkan bagi pezina hanya mendapat batu (hukuman/kerugian).”

Hadits Riwayat Bukhari

“Hindun binti ‘Utbah berkata: *Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang laki-laki yang kikir. Ia tidak memberikan nafkah yang cukup untukku dan anakku, kecuali apa yang aku ambil dari hartanya tanpa sepengertahuannya.* Maka Rasulullah SAW bersabda: *Aambilah (dari hartanya) sekadar yang mencukupi untukmu dan anakmu dengan cara yang baik (ma’ruf).*”

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nur Rizki Al Gina
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kuala Pembuang, 20 September 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jalan Samudjin
7. Pendidikan :
 - a. TK Darul Mukmin
 - b. SDS Asseruyaniyah
 - c. SMP Darul Hijrah Puteri
 - d. SMP Darul Hijrah Puteri
 - e. UIN Antasari Banjarmasin
8. Organisasi : -
9. Orang tua :

Ayah	: Bahriannur
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Ibu	: Istiyanah
Pekerjaan	: Mengurus Rumah Tangga
Alamat	: Kuala Pembuang
Anak	: Pertama dari tiga bersaudara

Banjarmasin

Penulis



Nur Rizki Al Gina